

---

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN RPP DI SMP NEGERI 22 MAKASSAR**

Oleh

**Sitti Habibah<sup>1</sup>, Andi Nurochmah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Makassar

Email: <sup>1</sup>[habibah.jhr@gmail.com](mailto:habibah.jhr@gmail.com), <sup>2</sup>[andi.nurochmah@unm.ac.id](mailto:andi.nurochmah@unm.ac.id)

---

**Article History:**

*Received: 11-08-2022*

*Revised: 11-08-2022*

*Accepted: 23-09-2022*

**Keywords:**

*Supervisi Akademik,  
Kompetensi Guru, Rencana  
Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)*

**Abstract:** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran supervisi akademik yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah di SMP Negeri 22 Makassar untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai gambaran keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 22 Makassar, Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Negeri 22 Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan: wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian dan kesimpulan. Teknik keabsahan data yaitu Triangulasi menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi serta dengan meningkatkan ketekunan agar peneliti dapat melihat letak kekurangan yang perlu untuk diperbaiki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : a) Supervisi akademik yang dilaksanakan di SMP Negeri 22 Makassar termasuk baik yaitu berjalan berdasarkan rencana program yang telah disusun. b) Kemampuan guru SMP Negeri 22 Makassar dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran termasuk kategori baik yaitu berada pada skor diatas 90, meskipun setiap guru dalam mendapatkan skor akhir ada yang berbeda. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor.*

---

**PENDAHULUAN**

Peningkatan kompetensi profesionalisme guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya melalui kegiatan supervisi akademik di satuan pendidikan yang dilakukan oleh Kepala sekolah. Supervisi akademik merupakan suatu program tuntutan yang harus dilaksanakan oleh seorang Kepala sekolah. Namun biasanya fakta di lapangan, Sering dijumpai banyak Kepala sekolah yang dalam pelaksanaan supervisi hanya membuat instrumen pengukuran atau pedoman tanpa melaksanakan kegiatannya. Padahal Supervisi

Akademik membantu kepala sekolah ketika akan melakukan pembinaan kepada guru serta melatih dan mengukur kinerja guru agar guru dapat melaksanakan pekerjaan khususnya melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dan mata pelajaran yang diampuhnya secara efektif dan efisien. Kualitas profesionalisme guru diantaranya dapat diukur dan dilihat berdasarkan kemampuannya dalam menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru merupakan salah satu langkah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu adanya perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013, Tidak sedikit membuat guru kurang memahami sistematika dan penyusunan RPP yang baik berdasarkan standar isi. Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik, tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah dalam memberikan bimbingan sesuai dan kerjasama yang baik pula hubungannya dengan pengawas sekolah. Dengan demikian maka seorang guru tidak terlepas dari kinerja guru yang selalu dibimbing dan diawasi oleh Kepala sekolah. Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti terdorong ingin mengetahui gambaran pelaksanaan supervisi akademik yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri Kota Makassar.

Penelitian terdahulu mengenai supervisi akademik telah dilaksanakan oleh Kusumawati (2016) mengenai supervisi akademik kepala terhadap manajemen pembelajaran. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa manajemen pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah sesuai dengan Permendikbud 137 tahun 2014. Selain itu kompetensi dari Kepala sekolah menentukan terhadap terealisasi atau tidaknya standar kompetensi yang terdapat dalam Permendikbud 137 tahun 2014. Selain itu, penelitian yang lain juga dilakukan oleh Damayanti (2016) mengenai Peningkatan mutu kinerja guru melalui supervisi akademik di SMK Selatiga menghadapi PKG 2016. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Kepala sekolah perlu melakukan supervisi akademik dengan menggunakan teknik dan pendekatan yang tepat agar setiap guru mendapatkan bimbingan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan visi yang artinya melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas dan kinerja bawahan (Damayanti:2016). Pendapat lain mengenai supervisi akademik diantaranya "Supervisi merupakan kegiatan untuk membantu tugas guru dengan baik" (Baharuddin, 2015:99). Dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu program atau tugas Kepala sekolah dalam rangka peningkatan kompetensi profesionalisme guru. Supervisi akademik memiliki tujuan yaitu memberikan bimbingan secara langsung dalam menyelesaikan dan memperbaiki kesalahan juga mencari jalan keluar dalam menghadapi kesulitan di sekolah Baharuddin (2015:100). Adapun Fungsi dari Supervisi akademik yaitu untuk menghindari kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Serta menyelesaikan dan memperbaiki kesulitan dan kesalahan yang dihadapi" (Mukhtar & Iskandar, 2009: 45) Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dituangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar berdasarkan standar isi. Berdasarkan kajian di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

Bagaimana gambaran supervisi akademik Kepala Sekolah di SMP Negeri Kota Makassar? dan Bagaimana kemampuan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 22 Kota Makassar?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran supervisi akademik Kepala Sekolah di SMP Negeri 22 Kota Makassar dan kemampuan Guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 22 Kota Makassar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan pengumpulan data sebagai penunjang data dari observasi serta wawancara (Dokumentasi). Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Supervisi akademik oleh Kepala sekolah SMP Negeri 22 Kota Makassar dilaksanakan 2 kali dalam satu semester, sehingga dalam setiap tahun pembelajaran Kepala sekolah melaksanakan 4 x supervisi akademik. "Program supervisi yang dilaksanakan dalam 2 x selama semester itu merupakan program keseluruhan dalam pelaksanaan supervisi dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan serta evaluasi. Untuk aspek perencanaan saya mengawasi guru setiap hari ketika guru menyusun RPP setelah pembelajaran selesai untuk persiapan esok hari, sehingga untuk membimbing dalam hal Perencanaan menyusun RPP sering dilaksanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan (Narasumber:24/08/2021)

Kepala sekolah menjelaskan bahwa supervisi akademik merupakan program dalam memberikan pelatihan dan pengawasan kepada guru-guru dalam menyusun kelengkapan administrasi kelas maupun pelaksanaan pembelajaran. Supervisi akademik merupakan salah satu upaya dalam mencapai visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan nasional.

"Dalam rangka meningkatkan visi dan misi sekolah maka dibutuhkan kerja sama antara Kepala sekolah, komite, orangtua serta guru-guru. Sehingga visi dan misi yang telah disusun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, terutama pencapaian visi dan misi dalam aspek menjadikan siswa sebagai pribadi yang berakhlak mulia, cerdas dan unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik"(Narasumber:24/08/2021).Sebelum pelaksanaan program supervisi akademik, Kepala sekolah terlebih dahulu mempersiapkan dan merencanakan program dan tahapan - tahapan yang akan dilaksanakan. "Kepala sekolah harus dapat menyusun program apa aja yang dapat menunjang kemajuan visi dan misi sekolah tahapan atau langkah dalam penyusunan program tersebut diantaranya pertama membangun komunikasi yang baik dengan para guru, orangtua maupun stakeholder lainnya melalui rapat intern ataupun pertemuan khusus lainnya.

Kemudian disusun program yang tidak terlepas dari visi dan misi sekolah. Dan dalam penyusunannya selalu melibatkan guru, komite, perwakilan orangtua maupun komite" (Narasumber:24/08/2021). Kegiatan pembinaan dalam hal penyusunan RPP di SMP Negeri 22 Kota Makassar, dilakukan melalui beragam kegiatan diantaranya bisa melalui rapat intern sekolah, rapat MGMP atau bahkan mendatangkan narasumber dari luar apabila dalam pelaksanaan penyusunan perencanaan pembelajaran ini membutuhkan narasumber yang lebih tepat. Dalam pelaksanaan program supervisi akademik terdapat beberapa teknik pelaksanaan yang dapat digunakan. Adapun dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 22 Kota Makassar, yaitu menggunakan teknik individual dan kelompok.

Selain itu, dalam pelaksanaan penyusunan dalam aspek perencanaan pembelajaran selanjutnya. Kepala sekolah juga sering dibantu oleh guru senior dalam memberikan

bantuan bimbingan kepada guru yang lain atau yang masih junior atau baru. Sehingga hal ini juga dapat menciptakan hubungan kerja sama yang baik diantara para guru. "Menjalin hubungan yang baik dengan para guru dan warga sekolah merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik" (Narasumber,;24/ 08/ 2021).

Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif karena apabila hubungan sudah terjalin dengan baik melalui kegiatan supervisi dengan baik melalui kegiatan supervisi akademik tidak lagi menjadi momok yang menakutkan bagi para guru. Bahkan guru akan lebih mudah dalam menyampaikan kesulitan yang dihadapi maupun ide-ide yang mereka miliki untuk kemajuan dari satuan pendidikan itu sendiri. Sehingga supervisi akademik menjadi motivasi para guru agar mendapatkan penilaian yang baik dari Kepala sekolah dan bisa meningkatkan kinerja serta kualitas dari kompetensi yang mereka miliki. Adapun dari hasil Dokumentasi secara keseluruhan program supervisi akademik yang dilaksanakan di SMP Negeri 22 Kota Makassar terdiri dari tiga belas program. Program tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan atau penilaian kinerja guru dalam Menyusun program silabus, Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Pelaksanaan pembelajaran.
2. Membimbing dan menilai guru dalam menyusun administrasi perangkat program pembelajaran.
3. Pembinaan atau penilaian guru dalam merencanakan dan melaksanakan evaluasi.
4. Pembinaan dan penilaian kinerja guru dalam menganalisa hasil pembelajaran.
5. Pembinaan dan penilaian guru dalam menyusun program tindak lanjut.
6. Penilaian dan pembinaan guru dalam mengelola administrasi kelas
7. Penilaian dan pembinaan guru dalam mengelola administrasi kelas
8. Pembinaan dan penilaian guru dalam mengisi buku kelas
9. Pembinaan dan penilaian guru dalam pengisian daftar nilai raport
10. Pembinaan dan penilaian guru dalam mengisi buku induk
11. Pembinaan dan pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler.
12. Pembinaan dan penilaian guru dalam melaksanakan tugas professional.
13. Melaksanakan PK Guru dan PKB (Permenag No 16 Tahun 2009).
14. Menyusun laporan program atau pelaksanaan supervisi Pelaksanaan supervisi akademik.
15. Pembinaan dan penilaian kinerja guru dalam menganalisa hasil pembelajaran.
16. Pembinaan dan penilaian guru dalam menyusun program tindak lanjut.
17. Penilaian dan pembinaan guru dalam mengelola administrasi kelas.
18. Pembinaan dan penilaian guru dalam mengisi buku kelas.
19. Pembinaan dan penilaian guru dalam pengisian daftar nilai raport.
20. Pembinaan dan penilaian guru dalam mengisi buku induk.
21. Pembinaan dan pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler.
22. Pembinaan dan penilaian guru dalam melaksanakan tugas professional.
23. Melaksanakan PK Guru dan PKB (Permenag No 16 Tahun 2009).
24. Menyusun laporan program atau Pelaksanaan supervisi akademik.

Salah satu dari program yang dilaksanakan yaitu dalam hal memberikan bantuan, bimbingan maupun latihan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membantu guru dalam mengevaluasi kekurangan dan mengatasi kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Fungsi supervisi akademik yang dilaksanakan yaitu memberikan bantuan dan bimbingan terhadap kesulitan atau hambatan yang dihadapi oleh guru. "Usaha dalam meningkatkan profesionalisme guru diantaranya dalam hal personal seperti tercipta hubungan yang harmonis, memberikan layanan dan sarana yang baik kepada para guru dan menampung aspirasi dari para guru" (Narasumber, 24/08/2021).

Adapun aspek yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam hal perencanaan pembelajaran yaitu guru mampu mengembangkan kompetensi dasar (KD) kedalam tujuan pembelajaran dan indikator sehingga guru mampu mengembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik, selain itu membimbing dalam hal pengembangan media atau alat peraga agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta membimbing dalam penyusunan aspek penilaian. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Narasumber mengatakan bahwa: "Setiap komponen dalam suatu RPP merupakan komponen yang saling berkaitan satu sama lain". Yang merupakan komponen utama dalam RPP yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar, kedua kompetensi ini merupakan turunan dari silabus. Setelah menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai, selanjutnya komponen lain dapat dikembangkan.

Untuk menganalisis RPP yang telah disusun oleh guru-guru SMP Negeri 22 Kota Makassar, peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi RPP dan pengamatan RPP yang telah disusun oleh Guru SMP Negeri 22 Kota Makassar.. Dalam menganalisa hasil penilaian RPP peneliti yaitu menggunakan lembar observasi dan rubrik penelitian. Berdasarkan hasil Observasi peneliti mendapatkan data bahwa kemampuan guru SMP Negeri 22 Kota Makassar, termasuk dalam kategori sangat baik.

## PEMBAHASAN

Pencapaian visi misi serta peningkatan profesionalisme guru keduanya merupakan salah satu peran Kepala sekolah yang tertuang dalam Tujuan program supervisi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Burhanuddin (2005:101) yang menyatakan bahwa: "Supervisi membantu serta membina guru/Kepala sekolah dengan cara memberikan petunjuk, penerangan dan pelatihan agar mereka dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengajarnya". Program supervisi yang terdiri dari 13 program yang telah disusun oleh kepala sekolah terlebih dahulu dalam bentuk program tahunan atau semester dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang sistematis terlebih dahulu. Di dalam program pelaksanaan supervisi akademik tersebut memuat beberapa aspek diantaranya yaitu :

- a) Komponen kegiatan pembinaan dan penilaian yang dijabarkan secara sistematis
- b) Tujuan dari komponen kegiatan yang akan dicapai
- c) Sasaran dari pelaksanaan supervisi akademik dan teknik supervisi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.
- d) Rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan Secara keseluruhan program supervisi sudah terencana dan terprogram dengan baik. Program yang telah disusun dengan baik, maka akan memudahkan Kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan supervisi akademik, selain program yang tersusun secara

sistematis dan terencana. Selanjutnya perlu adanya upaya membangun komunikasi yang baik diantara guru dengan Kepala sekolah. Supervisi akademik yang dilaksanakan dengan cara membangun hubungan yang baik antara kepala sekolah dan guru dapat memberikan feedback yang baik terhadap pelaksanaan supervisi, sehingga supervisi akademik tidak lagi menjadi momok menakutkan bagi para guru. Hal tersebut sesuai dengan prinsip supervisi akademik. Menurut Burhanuddin (2005 :104-105) pada aspek Praktis dan Kooperatif.

Teknik yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik yaitu melalui teknik individual maupun kelompok. hal tersebut sejalan dengan teknik supervisi yang dikemukakan oleh Purwanto (2008:86-87) bahwa "Teknik individual dilaksanakan dengan cara pertemuan individu maupun observasi kelas, sedangkan teknik kelompok dilakukan dengan berbagai cara misalnya rapat intern sekolah, pertemuan khusus maupun melalui forum MGMP".

Supervisi akademik sama halnya dengan supervisi pengajaran atau pembelajaran dimana tujuannya adalah memberikan bantuan kepada guru dalam membentuk layanan profesional. Supervisi akademik sama halnya dengan supervisi pengajaran atau pembelajaran, dimana tujuannya adalah memberikan bantuan kepada Guru dalam membentuk layanan professional. Diantaranya yaitu membantu, membina dan melatih guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Pendapat tersebut sesuai Depdiknas (2008:9) mengenai hakikat dari supervisi akademik bahwa supervisi merupakan serangkaian kegiatan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran. Kepala sekolah juga harus mengetahui apa yang menjadi kendala yang dialami oleh para guru dalam menyusun RPP. Dalam pelaksanaan supervisi akademik mengenai ruang lingkup supervisi yaitu dalam membina dan melatih guru-guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) hal tersebut sejalan dengan pendapat Jumriati (2017) bahwa: "Yang menjadi sasaran utama dalam supervisi Kepala sekolah adalah tugas pokok guru dari hal perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tindak lanjut perbaikan dan pengayaan

Adapun data dari hasil observasi RPP yang telah disusun oleh guru-guru SMP Negeri 22 Kota Makassar yaitu diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Kelengkapan sistematika RPP

Berdasarkan hasil analisis ke dua RPP Guru SMP Negeri 22 Kota Makassar, dapat diketahui bahwa komponen sistematika RPP yang disusun sudah lengkap dan terpenuhi. Dari kedua RPP yang dianalisis komponen terdiri dari Satuan pendidikan, Kompetensi dasar, Kompetensi inti, Indikator, tujuan, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber dan media, dan penilaian yang sesuai berdasarkan standar isi.

2. Kesesuaian Indikator dengan Kompetensi Dasar

Guru SMP Negeri 22 Kota Makassar terbukti hasilnya juga Sudah mampu dalam menyesuaikan pemilihan indikator pembelajaran sebagaimana hasil dari wawancara dengan kepala sekolah bahwa supervisi akademik dilaksanakan agar guru mampu menentukan indikator dengan kompetensi dasar. Indikator yang disusun.

3. Kesesuaian Indikator dengan Pencapaian Tujuan Kompetensi Dasar.

Dari hasil analisis kedua RPP, guru sudah sudah mampu mengembangkan tujuan secara lengkap berdasarkan indikator yang akan dicapai.

4. Penggunaan Kata Kerja Operasional dalam Indikator Pencapaian Kompetensi  
Dari hasil kedua RPP, dalam pengembangan tujuan dan indikator guru di SMP Negeri 22 Makassar juga menggunakan kata kerja operasional yang terukur dan teramati. Seperti contoh penggunaan kata Menyebutkan dan Menjelaskan
5. Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan Indikator Pencapaian Kompetensi.  
Pada materi pembelajaran dalam kedua RPP yang telah diobservasi, guru sudah mampu menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan indikator yang akan dicapai.
6. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan, materi dan karakter peserta didik  
Guru SMP Negeri 22 Kota Makassar telah menunjukkan juga kemampuannya dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi dan kebutuhan dari peserta didik. Bahkan guru juga telah menerapkan PPK seperti karakter religious, nasionalis, mandiri, kerjasama dan integritas dalam RPP. Sehingga, kemampuan siswa tidak hanya dinilai dari segi akademik saja melainkan dari segi spiritual dan sosial secara keseluruhan.
7. Kesesuaian Pemilihan Media Pembelajaran  
Untuk penggunaan media pembelajarann guru sudah mampu memilih media pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan tujuan, materi pembelajaran dan karakteristik siswa.
8. Kesesuaian dan Kejelasan Langkah-langkah Pembelajaran  
Kesesuaian dan kejelasan langkah- langkah pembelajaran disesuaikan dengan model atau metode pembelajaran yang digunakan disusun secara sistematis berdasarkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta dalam setiap tahapan sudah disertai dengan alokasi waktu. Guru juga telah mampu menyusun teknik penilaian yang disesuaikan.
9. Kesesuaian dan kelengkapan penilaian  
Berdasarkan hasil analisis RPP yang telah dilakukan, guru sudah mampu membuat kriteria tiga penilaian yaitu penelitian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hanya saja, dalam kelengkapan penilaian guru tidak menyertakan soal dan kunci jawaban dan hanya menyertakan rubrik saja. Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi pada RPP guru SMP Negeri 22 Kota Makassar terhadap hasil supervisi akademik serta wawancara dengan kepala sekolah secara keseluruhan komponen RPP yang disusun oleh guru adalah sejalan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 mengemukakan bahwa komponen- komponen penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi:
  - a. Mencantumkan Identitas
  - b. Mencantumkan Indikator
  - c. Mencantumkan tujuan pembelajaran
  - d. Mencantumkan materi pembelajaran
  - e. Mencantumkan langkah -langkah kegiatan pembelajaran
  - f. Mencantumkan sumber belajar
  - g. Mencantumkan penilaian.

Dari hasil penilaian supervisi akademik kepala sekolah mengenai penyusunan RPP di SMP Negeri 22 Kota Makassar, menunjukkan bahwa setiap guru mendapatkan skor yang berbeda-beda secara keseluruhan dari hasil observasi didapatkan ada yang memperoleh

skor tertinggi dan skor terendah yang diperoleh oleh guru-guru SMP Negeri 22 Kota Makassar yang diperoleh oleh guru senior yaitu dengan skor 97,7% sedangkan skor terendah diperoleh oleh Guru junior yaitu dengan skor 93,3 %. Dengan adanya perbedaan dari skor tersebut berdasarkan hasil wawancara disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

- a. Komponen-komponen RPP yang belum tersusun lengkap atau bahkan tidak ada
- b. Belum memahami sepenuhnya cara menyusun RPP yang sesuai dengan standar penilaian dalam supervisi akademik.
- c. Kurangnya pemahaman dapat disebabkan oleh ketidakhadiran atau kurang aktif dalam pembinaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh Kepala sekolah.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah SMP Negeri 22 Kota Makassar telah termasuk kategori baik. Dalam hal ini karena kepala sekolah telah menjalankan supervisi akademik sesuai dengan program yang telah tersusun. Adapun dalam pelaksanaan supervisi akademik ini dibantu oleh guru senior dalam hal ini tetap dalam pengawasan dari kepala sekolah. Pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam 1 semester pembelajaran, selebihnya pelaksanaan supervisi ini dilaksanakan sesuai kebutuhan dari guru tersebut.
2. Dari hasil olah data ditemukan bahwa kemampuan guru di SMP Negeri 22 Kota Makassar terkait kemampuannya dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah termasuk kategori baik yaitu memenuhi standar penilaian yang ada dalam supervisi akademik, meskipun setiap guru memperoleh skor yang berbeda. Adapun kelengkapan sistematika RPP maupun pada pengembangan komponen RPP yang disusun oleh guru secara keseluruhan sudah sesuai dengan Standar Isi yang sesuai dengan Permendikbud No.22 Tahun 2006 mengenai komponen-komponen RPP. Dari seluruh komponen RPP, Guru sudah mampu dalam menyusunnya sebagaimana diharapkan sesuai dengan pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Penilaian skor yang didapat bahwa RPP yang disusun oleh guru senior mendapatkan akumulasi skor 97,7% dan guru junior 93,3%. Diantara 2 sampel yang diperoleh dari hasil analisis yaitu Guru senior dan junior sudah bersama-sama mampu dalam menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan baik. Dari pengembangan indikator, tujuan, materi, sumber, media, metode, langkah-langkah pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan supervisi akademik yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah telah dapat meningkatkan kemampuannya.

Adapun perbedaan skor tersebut berdasarkan hasil wawancara dikarenakan beberapa faktor.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah untuk lebih fokus kepada kebutuhan guru agar kesulitan atau

kelemahan guru dapat di atasi dan guru juga perlu memperoleh perhatian yang sifatnya kekeluargaan agar lebih berani untuk mengemukakan kesulitannya apabila kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik menggunakan pendekatan yang demokratis.

#### 2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih termotivasi agar dalam menyusun rencana pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar ketika melaksanakan pembelajaran yang dilaksanakannya dapat mencapai tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan permasalahan penelitian ini dengan baik dan lebih spesifik lagi sehingga benar-benar memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi murid dalam pembelajaran yang optimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Burhanuddin, Y. 2005. Administrasi Pendidikan. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- [2] Damayanti, W. 2016. Peningkatan Mutu Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik di SMKN 1 Salatiga Menghadapi PKG Tahun 2016. : Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Vol 26, No.1, Juni 2016, <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/2132>
- [3] Jumriati. 2017. “ Analisis Supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan pada SMK di Kabupaten Gowa”. Sportive Volume 2 Nomor 12
- [4] Kusumawati, D. 2016. Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran Paud”. Jurnal Mimbar Satya Widya Volume 32. No1. 40-48 [https://ejournal.uksw.edu/satya\\_widya/article/view/629](https://ejournal.uksw.edu/satya_widya/article/view/629)
- [5] Permendikbud No 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah.
- [6] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- [7] Purwanto, Ngalm. 2005. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung;: PT Remaja Rosda- karya.
- [8] UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Jakarta: Pustaka Belajar.
- [9] Wahyuni, Esa N dan Baharrudin. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN